

PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X SMK NEGERI 6 PALU

Mardatillah¹⁾, Baharuddin Paloloang²⁾, Bakri³⁾

Mardatillahrahman@yahoo.com¹⁾, BaharuddinPaloloang@gmail.com²⁾, BakriM@gmail.com³⁾

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 6 Palu. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 6 Palu sebanyak 317 orang siswa yang terdiri dari 10 kelas. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *proportional random sampling*, sampel dalam penelitian ini terdiri dari 63 siswa kelas X SMK Negeri 6 Palu tahun ajaran 2017/2018. Hasil pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan uji determinasi (R^2) diperoleh nilai KP sebesar 0,0479% yang menunjukkan bahwa, pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 6 Palu sebesar = 0,0479% yang signifikan (lemah)Maka dengan demikian Hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak atau terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 6 Palu.

Kata Kunci: Kreativitas Guru, Prestasi belajar.

Abstract: This study aims to determine whether there is a significant effect between the teacher creativity on student achievement learning mathematics of grade X SMK Negeri 6 Palu. The population of this study is all 317 students of grade X SMK Negeri 6 Palu consisting of 10 classes. The sampling technique was done by proportional random sampling, the sample in this study consisted of 63 students of grade X SMK Negeri 6 Palu in academic year 2017/2018. The result of research hypothesis test by using test of determination (R^2) obtained the KP value 0,0479% indicating that the effect of teacher creativity on student achievement learning mathematics of grade X SMK Negeri 6 Palu is 0,0479% which is significant (weak). Hence hypothesis H_1 accepted and H_0 rejected or there is effect of teacher creativity to student achievement learning mathematics of grade X SMK Negeri 6 Palu.

Keywords: teacher's creativity, learning achievement.

Pendidikan merupakan suatu usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat untuk mencapai suatu tujuan. Pendidikan juga merupakan pilar utama dalam pembangunan suatu negara. Sebagai pilar utama dalam pembangunan suatu negara, maka kualitas pendidikan akan turut menentukan kualitas manusia, masyarakat dan bangsa itu sendiri.

Standar proses pendidikan dijadikan dasar agar proses pembelajaran dapat membantu memfasilitasi pengembangan potensi siswa. Oleh karena itu, diperlukan proses pembelajaran yang mengarah pada penekanan aktivitas siswa dan pergeseran tanggung jawab belajar kearah siswa penting untuk diperhatikan dan diwujudkan oleh guru, sehingga siswa dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki melalui pembelajaran sebagaimana potensi berfikir siswa dalam bidang matematika di SMP.

Belajar merupakan proses penting, bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang difikirkan dan dikerjakan untuk mengukur apakah seseorang telah belajar, maka diperlukan perbandingan antara perilaku sebelum dan setelah mengalami kegiatan belajar. Perilaku merupakan cerminan nyata yang tampak dalam sikap, perbuatan, dan kata-kata (pernyataan) sebagai reaksi seseorang yang muncul karena adanya pengalaman proses pembelajaran dan rangsangan dari lingkungan (Tu'u, 2004:64). Apabila terjadi perilaku, maka dapat disimpulkan bahwa seseorang telah belajar. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajarnya.

proses pembelajarannya yang terjadi di sekolah tersebut berbeda dengan yang tercantum dalam standar proses, pada saat pembelajaran matematika, khususnya pada siswa kelas X, peran siswa belum tampak secara optimal diperlakukan sebagai objek didik yang memiliki potensi untuk berkembang secara mandiri. Posisi siswa masuk dalam notasi situasi dan kondisi belajar yang menempatkan siswa dalam keadaan pasif, aktifitas belajar mengajar masih didominasi guru dalam menyampaikan informasi, yang secara garis besar, bahan-bahannya telah tertulis dalam buku paket.

Masalah lainnya adalah banyak siswa yang berbicara sendiri serta adanya beberapa anak yang kurang berkonsentrasi dengan materi yang diajarkan, beberapa siswa belum sepenuhnya mampu mencerna pembelajaran dengan baik karena dalam menyampaikan materi pembelajaran guru masih cenderung menggunakan model pembelajaran *teacher centered*. Sehingga pembelajarannya kurang diminati siswa karena penyajian materi yang monoton, siswa kurang berani mengemukakan gagasan ketika kegiatan belajar, siswa masih meributkan tugas rumah yang belum dikerjakan sehingga perhatian siswa menjadi kurang. Selain itu, kebiasaan guru dalam memberikan LKS (lembar kerja siswa) sering kali membuat siswa merasa bosan atau jenuh sehingga motivasi belajar yang tumbuh sangatlah rendah. Sebagian besar, siswa menganggap pelajaran matematika lebih memberikan kesan sebagai pelajaran yang paling sulit dan juga membosankan.

Model pembelajaran menarik yang meningkatkan minat belajar siswa belum pernah diterapkan pada saat proses pembelajaran matematika. Oleh karena itu, guru hanya menggunakan model pembelajaran konvensional saja sehingga tidak ada daya tarik bagi siswa untuk berkonsentrasi pada pelajaran, mengingat bahwa siswa lebih cenderung fokus terhadap jurusan yang dianutnya. Kebiasaan guru bertindak sebagai pemberi informasi, mengembangkan budaya belajar yang menerima dengan pengembangan berfikir dalam konteks mengingat. Siswa masih kuat kedudukannya sebagai murid yang memusatkan perhatiannya pada bahan yang disajikan guru. Selain itu, guru kurang komunikatif ketika dalam mengajar untuk meningkatkan keaktifan siswa, lingkungan belajar yang kurang kondusif dan kurang tertata rapi, hal ini mengakibatkan respon siswa masih rendah, tidak aktif, kreatif, dan berfikir kritis, dengan kata lain hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika rendah.

Berdasarkan hasil wawancara pada bersama salah satu guru matematika kelas X SMK Negeri 6 Palu yang berinisial RN menuturkan bahwa prestasi belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas X di SMK Negeri 6 Palu masih banyak yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) siswa kelas X yang sebanyak 317 siswa, ada sebanyak 63% yang tidak mencapai KKM. Hasil belajar yang dimaksud dilihat dari rata-rata ulangan harian, rata-rata ujian tengah semester, dan nilai ujian semester. Adapun KKM untuk pelajaran matematika yaitu 75. Dari penuturan guru tersebut, maka prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahwa baik buruknya situasi proses belajar mengajar dan tingkat pencapaian hasil proses intruksional pada umumnya bergantung pada faktor-faktor yang meliputi: 1) karakteristik siswa; 2) karakteristik guru; 3) interaksi dan metode; 4) karakteristik kelompok; 5) fasilitas fisik; 6) mata pekajaran dan 7) lingkungan alam sekitar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana penelitian ini di harapkan dapat menjelaskan fenomena yang ada, terutama yang berkaitan dengan kreativitas guru di

SMK Negeri 6 Palu. Sehingga memperoleh umpan balik dari aktifitas yang dapat digunakan untuk meningkatkan dan memperbaiki kepribadian pengajar yang telah diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 6 Palu, dengan banyaknya populasi seluruh siswa kelas X SMK Negeri 6 Palu yang terdaftar pada tahun ajaran 2017/2018 yang tersebar dalam 10 kelas sebanyak 317 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 63 siswa kelas X SMK Negeri 6 Palu yang dipilih dengan teknik *Proportional Random Sampling*, dimana masing-masing kelas dipilih secara acak.

Metode pengumpulan data meliputi tes dengan membagikan angket yang terdiri dari 24 butir pernyataan yang akan dibagikan kepada siswa yang telah terpilih sebagai sampel penelitian. Masing-masing pernyataan terdiri dari 5 pilihan jawaban. Jika memilih jawaban AD (ada) mendapat skor 5, jika memilih KK (kadang-kadang) mendapat skor 4, jika memilih SR (sering) mendapat skor 3, jika memilih JR (jarang) mendapat skor 2, jika memilih TD (tidak ada) mendapat skor 1. Sebelum melakukan uji hipotesis sebelumnya dilakukan uji normalitas data dengan rumus: $\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$, uji hubungan antara dua variabel dengan rumus: $r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{\sqrt{\{N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{N \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$, uji linearitas regresi dengan rumus: $F = \frac{S_{rc}^2}{S_G^2}$, uji persamaan regresi sederhana dengan rumus: $\hat{Y} = a + bX$, uji keberartian regresi linier sederhana dengan rumus: $F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$. Uji hipotesis menggunakan uji determinasi (R^2) dengan rumus: $KP = r^2 \times 100\%$.

HASIL PENELITIAN

Hasil analisis statistik deskriptif pada varioabel kreatifitas guru dapat dilihat pada Tabel 1, hasil uji statistik deskriptif variabel prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 1. Analisis deskriptif variabel kreatifitas guru

Nilai Maximum	100
Nilai Minimum	61
Rata-rata	76,83
Standar Deviasi	10,915
Median	73

Tabel 2. Analisis statistik deskriptif variabel prestasi belajar

Nilai Maximum	100
Nilai Minimum	81
Rata-rata	88,68
Standar deviasi	5,403
Median	87

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas data pada Tabel 3, diperoleh informasi bahwa nilai χ^2_{hitung} kedua sampel lebih kecil dari χ^2_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05%. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua sampel tersebut berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji normalitas data

Sampel	Nilai χ^2_{hitung}	Nilai χ^2_{tabel}	Keputusan uji
Kreativitas guru	5,453	12,592	H_0 diterima
Prestasi belajar	5,572	11,070	H_0 diterima

Berdasarkan hasil uji hubungan antara dua variabel diperoleh harga r_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% dengan $n = 63$ diperoleh $r_{tabel} =$ untuk 1% diperoleh $r_{tabel} = 0,205$. Karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} untuk kesalahan 1% ($0,219 > 0,205$), hal ini berarti H_1 diterima

dan H_0 ditolak., maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif yang signifikan sebesar 0,219 antara nilai kreativitas guru dengan prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 6 Palu.

Berdasarkan hasil perhitungan uji linieritas regresi pada Tabel 4.5 , diperoleh informasi bahwa nilai $F_{hitung} = 1,65$ dan F_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05% adalah 1,98 dan untuk taraf 0,01% adalah 2,62. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut regresi linier.

Berdasarkan hasil perhitungan uji persamaan regresi sederhana di peroleh nilai a sebesar 5,4 dan nilai b sebesar 1,08. Dapat dituliskan dalam persamaan regresi sederhana sebagai berikut: $\hat{Y} = 5,4 + 1,08X$

Berdasarkan hasil uji pada tabel ANAVA diatas, diperoleh $F_{hitung} = 7714,63$ dibandingkan dengan F_{tabel} dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $n - 2$, dengan taraf signifikan 0,05% sebesar 4,00 dan taraf signifikan 0,01% sebesar 7,08. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien itu berarti ($b \neq 0$).

Berdasarkan Uji hipotesis diperoleh diperoleh KP sebesar 4,79%, maka dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 6 Palu sebesar 4,79%.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 6 Palu diawali dengan melakukan pembagian instrument penelitian yang meliputi instrumen kreativitas guru. Pada tahap perancangan instrument berjumlah 24 nomor butir pernyataan. Instrumen tersebut dibagikan kepada siswa kelas X SMK Negeri 6 Palu yang telah terpilih sebagai sampel penelitian yaitu berjumlah 63 siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh informasi bahwa rata-rata nilai angket kreativitas guru diperoleh 76,83, sedangkan rata-rata hasil prestasi belajar matematika siswa diperoleh 88,68. Hasil pengisian angket kreativitas guru dan nilai prestasi belajar matematika siswa diuji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas, uji hubungan antara dua variabel, uji linieritas data, dan uji keberartian, kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis. Setelah dilakukan uji normalitas diperoleh diperoleh kesimpulan data hasil pengisian angket kreativitas guru dan data hasil prestasi belajar siswa berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji hubungan antara dua variabel diatas menunjukkan bahwa adanya hubungan antara variabel kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa. Didasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi (r) yaitu sebesar 0,219. Hal ini berarti $r_{hitung} 0,219 > r_{tabel} 0,206$, maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan sebesar 0,219 antara nilai kreativitas guru dengan prestasi belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 6 Palu. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh pada tabel ANAVA hasil uji linieritas yaitu F_{hitung} sebesar 1,65 dan F_{tabel} sebesar 1,98, karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan data tersebut regresi linier. Selanjutnya hasil analisis keberartian diperoleh hasil uji keberartian yaitu F_{hitung} sebesar 7714,63 dan F_{tabel} sebesar 4,00 H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien itu berarti ($b \neq 0$). Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji koefisien determinasi (r^2) dalam pengujian ini dapat diketahui berapa besar pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 6 Palu, adapun hasil yang diperoleh adalah KP sebesar 4,79%, maka dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 6 Palu sebesar 4,79%.

Hasil penelitian ini didukung dengan temuan peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Samsinar,(2015) yang menyimpulkan bahwa kreativitas guru dalam proses pembelajaran biologi mampu mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI dan XII di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palu. Hal ini dibuktikan dengan uji R Square dan memiliki keeratan hubungan yang lemah yaitu korelasi sebesar 38,5. Dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pengaruh kreativitas guru dalam proses pembelajaran biologi terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palu memiliki keeratan dan hubungan yang lemah dan memiliki pengaruh yang lemah. Hal ini disebabkan oleh nilai koefisien determinasi kecil dan nilai R korelasi lemah. Hasil penelitian Astutiningsih,(2013) menunjukkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS dan PKn dengan rata-rata nilai sebelum siswa dilakukan *treatment* sebesar 71,90 dan setelah dilakukan *treatment* sebesar 74,89. Hasil penelitian dianalisis dengan statistik uji t bahwa nilai t sebesar -22,380 dan signifikan 0,000 yang berarti nilai sig menyatakan $< 0,05$. Sumbangan kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 23,7%. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru dalam pembelajaran dapat memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Ngalkan Karang Sari pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2011/2012.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Prestasi Belajar Matematika siswa kelas X SMK Negeri 6 Palu membuktikan bahwa pada pengujian hipotesis menggunakan uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh data sebesar 4,79% yang berarti pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 6 Palu sebesar 4,79%. Maka dengan demikian Hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak atau terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 6 Palu. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 6 Palu telah diterima.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang diperoleh, maka peneliti menyarankan:

1. Kepada tenaga pendidik (guru) kiranya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara meningkatkan kreativitasnya dalam mengajar agar dapat aktif membangun pemahaman siswa terhadap mata pelajaran khususnya mata pelajaran matematika.
2. Bagi siswa diharapkan dapat mengikuti proses belajar mengajar diharapkan mempunyai perhatian yang tinggi sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif agar prestasi belajarnya meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Astutiningsih,W.(2013). *Pengaruh Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Ngalkan Karang Sari Pengasih Kulon Progo*. [Online]. Jurnal Pend. Universitas Negeri Yogyakarta. [2 desember 2017].

- Kholis,N. (2010). *Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengajar terhadap Minat Belajar Rumpun PAI Siswa Kelas V Di Mi Nu Ngadiwarno Sukorejo Kendal* [Online]. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Semarang*.
- Samsinar. (2015) *Pengaruh Kreativitas Guru dalam proses pembelajaran Biologi siswa kelas XI dan XII Madrasa Aliyah Negeri 1 Palu*. Skripsi fakultas keguruan dan Ilmu pendidikan. Universitas Tadulako.
- Tu'u (2004). *Peningkatan Hasil Belajar*. Bandung
- Winanto, A. Benu, Sudarman. Hasbi, Muh. (2015). Penerapan model pembelajaran langsung untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi operasi aljabar bentuk akar di kelas X MIA 7 SMA Negeri 4 Palu. Dalam *jurnal elektronik pendidikan matematika tadulako*. [online]. Volume 02. Nomor 03. Tersedia pada:<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JEPMT>. diakses [14 agustus 2018]